

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Susu merupakan salah satu produk yang memiliki gizi yang baik, dan sehat, dengan manfaat yang bagus buat tubuh, dan harganya cukup terjangkau. Susu menjadi salah satu minuman populer di Indonesia. Susu adalah sumber protein dimana protein sangat penting dalam pertumbuhan maupun perkembangan, dan kekebalan tubuh seorang manusia. Dengan manfaat sebanyak itu, maka susu sering dikatakan sebagai salah satu cara dalam melawan pandemic Covid 19. Susu dapat dikategorikan dalam berbagai macam jenis tergantung dari jenis hewan, pakannya maupun iklim, suhu dan sebagainya. Komposisi utama dari sebuah susu adalah air, lemak, protein, laktosa dan abu (Muharatsi,2008). Pada dasarnya susu dikatakan sebagai makanan yang hampir lengkap karena mengumpulkan segala macam benefit yang tersimpan dalam setetes susu, selain untuk diet, susu dapat dikategorikan sebagai kebutuhan nutrisi bagi orang rentan seperti lansia maupun anak-anak dan bayi

Menurut laman [Milklife](#), susu memiliki beberapa macam manfaat yang sangat baik bagi tubuh, diantaranya susu memiliki 8 gram protein untuk membangun otot tanpa lemak dan penguatan tulang. Selain itu susu memiliki manfaat vitamin D, B12, A maupun Posfor yang masing-masing manfaat ini berguna bagi pencegahan rakitis, menjaga system saraf pusat maupun menjaga kulit tubuh agar tetap sehat. Laman Kumparan melalui Nutrition Data memperjelaskan hal ini dimana dalam secangkir susu 244 gram terdapat 25% vitamin yang dapat dikonsumsi setiap harinya

Namun tingkat konsumsi susu di Indonesia sangatlah rendah. Menurut Kumparan.co.id yang dikutip dari laman Kementerian Pertanian melalui Badan Pusat Statistik, tercatat pada 2019 tingkat konsumsi susu di Indonesia hanya mencapai 16,23 liter pertahun. Angka ini bahkan jauh lebih rendah se asia-pasifik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas komplit pada pertumbuhan sapi perah. Menurut statistic Peternakan dan Kesehatah Hewan Sapi Perah Nasional pada 2019 sebanyak 561.061 ekor memproduksi susu sekitar 996,442 ton, namun tingkat kebutuhan nasional tergolong sangat rendah dikisaran angka 4,332.88 ribu ton. Artinya tingkat produksi susu yang meledak tidak diimbangi kebutuhan penduduk secara nasional akan kebutuhan susu. Di Eropa, produk susu merupakan kontributor yang utama dalam pemenuhan makanan dengan menyumbang sekitar 60% dari total makanan fungsional

Proyek ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan inovasi pada sebuah susu sehingga menjadi minuman yang digemari oleh masyarakat. Di Padang sendiri, melalui riset Instagram, sejauh ini ada beberapa outlet yang menjual varian susu. Mulai dari omilk_indonesia (Susu Kurma Jahe Padang) hingga Waroeng Susu Padang, namun sejauh ini banyak bisnis susu di Padang yang sudah dikatakan mati atau gulung tikar akibat ketidakmampuan menghadapi pasar bisnis. Namun melihat data ketidakseimbangan data antara produksi susu sapi yang terlalu massive dengan tingkat kebutuhan masyarakat akan susu terlalu rendah, maka susu harus disebarluaskan dan harus dijadikan sebagai sebuah kegemaran baru di Masyarakat di Kota Padang terutama di era pandemic saat ini yang sangat mengedepankan Kesehatan dan khasiat yang besar dari sebuah susu

Fokus dari projek ini berupa inovasi Produk dari sebuah susu. Rogers (1983) mendefinisikan inovasi sebagai ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu

atau unit yang mengadopsinya. Namun beberapa definisi lain tentang inovasi menggambarkan sebagai "sesuatu yang baru atau ditingkatkan dan" yang menciptakan nilai". Thompson (1960) mendefinisikan inovasi sebagai "kemampuan untuk menyediakan produk dan layanan yang berbeda dari kompetisi dan dibuat menguntungkan oleh nilainya bagi pelanggan mereka". Dengan demikian kita dapat melihat bahwa dalam inovasi menyiratkan 'kebaruan' atau 'berbeda dari yang lain'.

Hal ini didasari pada proyek ini sudah dilakukan pada tahun 2019, namun bisnis ini sempat berhenti pada tahun 2020 akibat pandemic virus covid-19. Dimana pada tahun tersebut, dengan sebelumnya bisnis ini bernama MilkCo, dengan berfokus pada produk "Susu Segar berbagai macam rasa" yang dimana hal ini harus terus di inovasikan dalam konsep yang berbeda nantinya. Selain itu, hal ini didasari pada kecenderungan perubahan minat dan gaya konsumen yang terus berubah setiap tahunnya. Sehingga dengan memanfaatkan peluang yang ada, maka Inovasi Produk perlu dilakukan mengikuti kecepatan arus perubahan minat konsumen dan menciptakan perbaharuan pada bisnis nantinya

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan yang diambil adalah "Bagaimana Pengimplementasian Inovasi Produk pada Olahan Susu dengan Studi Kasus "Levelex Milk"

1.3 Tujuan

Mengetahui implementasi inovasi produk olahan susu dalam mengembangkan bisnis Levelex Milk secara luas nantinya

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis merupakan pengembangan inovasi produk olahan susu melalui penyampaian pemikiran dan ide ide dalam berkewirausahaan

- Mengetahui trend Susu terkini di Era saat ini melalui survey minat dan gaya konsumsi para konsumen
- Implementasi Inovasi Olahan Susu dalam meningkatkan nilai produk dan nilai bisnis

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis bertujuan dalam memberikan solusi dan memecahkan suatu permasalahan dari inovasi produk, sehingga produk dapat diterima oleh masyarakat secara luas dan dapat meningkatkan product value dan nilai jual pada produk

1.5 Ruang Lingkup

Projek ini berfokus pada project mulai dari inovasi produk pada susu, hingga dalam tahap penjualan dan pemasaran kepada masyarakat terutama yang berada dalam wilayah Kota Padang sehingga meningkatkan product value dan business value

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Secara keseluruhan, proyek ini terdiri dari 5 bab Sistematika Penulisan yang tersusun dalam beberapa bab dan diuraikan sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang projek, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan lingkup dari sebuah proyek

Bab 2 : Tinjauan Literatur

Membahas konsep dan teori yang menjadi dasar dalam pemodelan sebuah projek

Bab 3 : Metode Pelaksanaan Projek

Memuat desain dan model projek, sistematika projek, prosedur pengembangan inovasi produk dan instrument data

Bab 4 : Impelementasi Projek

Memuat pelaksanaan kegiatan dari pemodelan yang sudah direncanakan dan disusun.

Menganalisa data dan sebab akibar maupun evaluasi dari suatu projek yang dikerjakan

Bab 5 : Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran dari projek yang dikerjakan dalam perancangan inovasi produk

